PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG (LOKAL JAKABARING)

SKRIPSI

Oleh:

Mira Oktafasa

NIM: 06071381520039

Proogram Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENNDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG (LOKAL JAKABARING)

SKRIPSI

Oleh

Mira Oktafasa

NIM : 06071381520039

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons.	Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195503021983031004	NIP 195904251987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi,
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 196006111987032001	NIP 195904251987032001

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG (LOKAL JAKABARING)

Mira Oktafasa

NIM : 06071381520039

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 31 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons.
2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc.
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
4. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

Palembang, Agustus 2019
Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina M.Sc.
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Oktafasa

NIM : 06071381520039

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonseia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menganggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Mira Oktafasa

NIM 06071381520039

PRAKARTA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring)" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Syairifuddin Gani, M.Si., Kons dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., P.hD., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Bapak Dr. Yosef, M.A. serta Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. anggota penguji yag telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut lagi penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seuluh Dosen Program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

Mira Oktafasa

NIM 06071381520039

DAFTAR ISI

Pernyataan i

Prakarta ii

Halaman Persembahaan..... iii

Motto iv

Daftar Isi v

Daftar Tabel viii

Daftar Lampiran ix

ABSTRAK x

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 3

1.3.Tujuan Penelitian 3

1.4.Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bimbingan Kelompok 5

2.1.1. Pengertian Bimbingan Kelompok 5

2.1.2. Tujuan Bimbingan Kelompok 6

2.1.3. Manfaat Bimbingan Kelompok 7

2.1.4. Metode-Metode Bimbingan Kelompok 8

2.1.5. Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok 9

2.1.6. Asas-Asas Bimbingan Kelompok 10

2.1.7. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok 11

2.1.8. Teknik Diskusi Kelompok 13

2.1.8.1. Pengertian Teknik Diskusi Kelompok 13

2.1.8.2. Pelaksanaan Teknik Diskusi Kelompok 14

2.1.9. Kentungan dan Kelebihan Teknik Diskusi Kelompok 15

2.2. Konsep Diri 17

2.2.1. Pengertian Konsep Diri 17

2.2.2. Pembentukan Konsep Diri 19

2.2.3. Aspek-Aspek Konsep Diri 20

2.2.4. Komponen-Komponen Konsep Diri 21

2.2.5. Faktor-Faktor Konsep Diri 22

2.2.6. Jenis-Jenis Konsep Diri 25

2.2.7. Karakteristik Perkembangan Konsep Diri 30

2.2.8. Konsep Diri dan Perilaku Kekerasan 31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian 33

3.2. Variabel Penelitian 34

3.3. Definisi Operasional Variabel 35

3.4. Populasi dan Sampel 35

3.4.1. Populasi 36

3.4.2. Sampel 37

3.5. Metode Pengumpulan Data 37

3.6. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen 40

3.7. Prosedur Penelitian 41

3.8. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 44

4.2.1. Hasil Pre-Test (Sebelum) dan Post-Test (Sesudah) Dilakukan Bimbingan Kelompok 52

4.2. Pembahasan 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 59

5.2. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 36

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Konsep Diri 38

Tabel 3.3 Kategori Penskoran Skala Likert untuk Item Positif 39

Tabel 3.4 Kategori Penskoran Skala Likert untuk Item Negatif 39

Tabel 3.5 Kategori Tingkatan Skala Konsep Diri 40

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian 44

Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test* Konsep Diri 45

Tabel 4.3 Sikap Anggota Kelompok dalam Bimbingan Kelompok Pertemuan I 47

Tabel 4.4 Sikap Anggota Kelompok dalam Bimbingan Kelompok Pertemuan II 49

Tabel 4.5 Sikap Anggota Kelompok dalam Bimbingan Kelompok Pertemuan III 51

Tabel 4.6 Hasil *Post-Test* Konsep Diri 52

Tabel 4.7 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa secara Keseluruhan 53

Tabel 4.8 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam Skala Konsep Diri 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Domentasi 62

Lampiran 1 Angket Sosiometri 63

Lampiran 2 Daftar Tabulasi Arah Pilih 65

Lampiran 3 Sosiometri Teknik Bebas 69

Lampiran 4 Skala Konsep Diri..... 73

Lampiran 5 Lembar Validasi Kuesioner 77

Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi 79

Lampiran 7 Validitas dan Reabilitas 80

Lampiran 8 Hasil Per-Aspek Skala Konsep Diri 81

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) 82

Lampiran 10 Usul Judul Skripsi 98

Lampiran 11 Persetujuan Seminar Proposal 99

Lampiran 12 Pengesahan Seminar Proposal 100

Lampiran 13 SK Pembimbing Skripsi 101

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian FKIP 103

Lampiran 15 Surat Izin Kementrian Agama Republik Indonesia 104

Lampiran 16 Surat Izin Keterangan Telah Melakukan Penelitian 105

Lampiran 17 Persetujuan Seminar Hasil 106

Lampiran 18 Persetujuan Ujian Akhir 107

Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi 108

Lampiran 20 Revisi Sidang Skripsi 112

Lampiran 21 Bukti Perbaika Skripsi 119

Lampiran 22 Izin Penjilidan 120

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG (LOKAL JAKABARING)

Mira Oktafasa[1], Syarifuddin Gani[2], Harlina[3]
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia
e-mail. oktafasamira@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok yang mengunakan teknik diskusi terhadap konsep diri siswa di MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring). Penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan desain *Pre-experimental One Group Pretest-Posttest Design* dan perlakukan yang diberikan sebanyak 3 kali yang mengunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Sampel dalam penelitian adalah 6 dari kelas VIII di MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring) yang dipilih berdasarkan *purposive sampling technique* dengan kriteria sampel yaitu siswa yang memiliki skor *pre-test* yang rendah. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsep diri. Berdasarkan hasil analisis data, taraf signifikansinya adalah 0,05 (5%), sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} = 12,8 > t_{tabel} = 2,446$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok berpengaruh terhadap konsep diri siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring).

Kata kunci: Konsep Diri, Bimbingan Kelompok

Pembimbing 1,

Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons.
NIP 195503021983031004

Pembimbing 2,

Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

Mengetahui:
Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 PALEMBANG (LOKAL JAKABARING)

Mira Oktafasa[1], Syarifuddin Gani[2], Harlina[3]
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia
e-mail. oktafasamira@gmail.com

Abstrak: *This study was aimed to find out whether or not group guidance services discussion technique affected students self-concept at MTs Negeri 1 Palembang (Local Jakabaring). This study was experimental that used Pre-experimental design One Group Pretest-Posttest Design and the treatment was given 3 times used group guidance services discussion technique. The sample of this study was 6 students of 8th grade at MTs Negeri 1 Palembang (Local Jakabaring) who were selected based on purposive sampling technique with the sample criteria was students who had low pre-test scores. The data collection used was self-concept scale. Based on the result of the data analysis, the significant level was 0.05 5% where t_critical = 12.8 higher than t_table = 2.446. The result of this study indicated that group guidance services discussion technique affected students' self-concept at MTs Negeri 1 Palemban (Local Jakabaring).*

Keywords: Self-Concept,Group Guidance

Pembimbing 1,

Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons.
NIP 195503021983031004

Pembimbing 2,

Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa, masa yang ditandai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, dan mental. Masa remaja juga dikenal sebagai masa mencari identitas diri, dalam mencari identitas diri, remaja perlu memiliki konsep diri yang positif, konsep diri ialah kemampuan dalam menilai mengenai dirinya sendiri yang dipengaruhi oleh hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, dalam proses memiliki konsep diri diperlukannya lingkungan hidup yang baik dan sehat dan khususnya orang tua berperan penting dalam perkembangan konsep diri anak, orang tua sebagai model berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri anak, karena konsep diri terbentuk dan atau berkembang dalam proses pengasuhan dan interaksi antara ibu-anak.

Namun masih banyak remaja tidak memiliki konsep diri yang positif di karenakan remaja tersebut tinggal di lingkungan yang tidak baik dan tidak sehat, serta pengasuhan orang tua yang dinilai negatif, kemudian secara tidak langsung di tiru dan dipraktekkan oleh sang anak.

Juvenile delinquency ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/ kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk tingkah laku yang menyimpang dan disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat, serta miliki konsep diri rendah sehingga mudah dipengaruhi oleh lingkungan.

Banyak remaja yang memiliki perilaku menyimpang, yaitu memiliki sikap dan tingkah laku yang negatif, misalnya kebut-kebutan di jalanan mengganggu keamanan lalu-lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain, perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman lingkungan

sekitar, perkelahian antar geng, antar kelompok, antar sekolah, antar suku (tawuran), yang menyebabkan banyak membawa koraban jiwa, membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan, atau bersembunyi ditempat-tempat terpencil sambil melakukan tindak yang melanggar norma dan hukum, kriminimalitas remaja, kecanduan dan ketagihan bahan rokok, narkoba, minum-minuman keras, dan lain sebagainya.

Contoh diatas merupakan kenakalan remaja, banyak penyebab mengapa kenakalan remaja terjadi, contohnya remaja berasal dari keluarga berantakan, lemahnya kontrol orang tua terhadap remaja, ikut-ikutan geng-geng atau kelompok, terjebak salah memilih teman sehingga jika tidak mengikuti akan ditinggal teman, dan yang menyebabkan remaja tidak memiliki konsep diri adalah karena emosi remaja masih labil (Kartini kartono, 2017: 6) .

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring) pada hari Senin, 21 Januari 2019, masih banyak siswa yang sulit memiliki konsep diri positif, serta sulit dalam berhubungan dengan teman sebaya serta kurangnya kepercayaan diri. Guru BK di Mts Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring) belum melakukan layanan bimbingan kelompok, dan setelah konsultasi langsung dengan guru BK (Bimbingan dan Konseling), guru BK menyarankan sebelum melakukan bimbingan kelompok, peneliti menggunakan angket yaitu angket sosiometri guna untuk melihat bagaimana hubungan sosial peserta didik disekolah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabaring) masih banyak siswa yang sulit memiliki konsep diri positif, serta sulit dalam berhubungan dengan teman sebaya serta kurangnya kepercayaan diri.

Hasil angket sosiometri menunjukkan sebanyak 8 orang siswa terisolir dan terindikasi memiliki konsep diri negatif, 2 orang siswa dari 8 orang siswa tidak dapat mengikuti bimbingan kelompok, 1 siswa meninggal dunia, dan 1 siswa pindah sekolah, maka sebanyak 6 orang siswa yang akan mengikuti bimbingan kelompok. Dalam observasi 2 orang siswa dalam kesehariannnya memiliki ciri-ciri responsif terhadap pujian (hanya merespon saat diberi pujian dan terlihat tidak mau mendengar serta terlihat tidak peduli dengan kritikan dari orang lain), 2

orang siswa dalam kesehariannnya memiliki ciri-ciri hiperkritis terhadap orang lain (berlebihan dalam mengkritik orang lain), 2 orang siswa dalam kesehariannnya memiliki ciri-ciri merasa tidak disukai orang lain (merasa memiliki harga diri rendah dan terlihat tidak percaya diri serta ragu untuk menyampaikan pendapat karena merasa pendapatnya tidak diperlukan atau tidak penting).

Bimbingan kelompok sebagai layanan dasar untuk mengembangkan konsep diri positif. Ada berbagai metode yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok, peneliti menggunakan metode diskusi kelompok yang memiliki kelebihan dapat meningkatkan pengertian terhadap diri sendiri dan orang lain secara positif, dengan melalui tanggapan atau pendapat yang diberikan oleh anggota kelompok lain, dan masing-masing anggota dapat melihat dirinya dengan lebih mendalam.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Adakah Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Konsep Diri Siswa". Adapun alasan peneliti mengambil judul pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap konsep diri siswa adalah karena ingin melihat bagaimana peserrta didik dalam masa remaja memiliki konsep diri yang positif melalui layanan bimbingan kelompok.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Adakah Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTS 1 Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Konsep Diri Siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemikiran dan pengetahuan ilmiah baru bagi penulis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya atau penelitian yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis:

1. Bagi Universitas Sriwijaya.

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Universitas Sriwijaya.
2. Bagi MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabring).

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi siswa MTs Negeri 1 Palembang (Lokal Jakabring) sehingga dapat mengingkatkan kualitas sekolah dan melakukan pembinaan terhadap siswanya.
3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah, melalui penelitian ini guru Bimbingan dan Konseling disekolah terutama bimbingan kelompok untuk dapat memiliki konsep diri serta dapat merubah konsep diri negatif ke konsep diri positif.
4. Bagi Siswa

   Melalui hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memiliki konsep diri serta dapat merubah konsep diri negatif ke konsep diri positif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zamzuri. 2012. Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VII B Mts Roudlatul Tholibin Jekulo Kudus. *Skripsi*. Universitas Muria Kudus.

Alifah N. Masturah. 2017. Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Budaya. 2(2): 129.

Dwi Astuti Winarni. 2015. Peningkatan Konsep Diri Positif Siswa dengan Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Natar. *Skripsi*. Universitas Lampung.

Demita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Edi Irawan. 2013. Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja. 2(1): 5.

Eka Lisdiana. 2012. Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Siswa Kelas XI di Sekolah Pertanian Pembangunan.

Emzir. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

Fransiska. Slamet Fitriyadi. dkk. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7. 2(1): 13.

Ika F. Nur. dan Agustina Ekasari. 2008. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. 1(2): 19-20.

Jalaludin Rahmat. (2005). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kartini Kartono. 2017. Pantologi Sosial 2: Kenakalan Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.

Prasetyo B. Widodo. 2006. Relibilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. 3(1): 3.

Sisca Folastri dan Itsar B. Rangka. 2016. Prosedur Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok. Bandung: Mujahid Pers.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Sayhrul. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengingkatan Penyesuaian Diri Siswa. 1(1): 49.

Mutia Andriani dan Ni'matuzahroh. 2013. Konsep Diri dengan Konfromitas Pada Komunitas Hijabers. 1(1): 115.

Nesa Agustriana.. 2017. Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri terhadap Keterampilan Sosial Anak. 1(10): 9-11.

Sarlito W. Sarwono. 2015. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunarto. 2008. Perkembangan: Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.

Syamsul Bachri Thalib. 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif: Jakarta: Kencana.

Urip Mulyani. Wirda Hanim. dkk. 2016. Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok dalam Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Dimensi Seksualitas. 5(1): 120.

Winanti S. Respati. Aries Yulianto. dkk. 2006. Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive Dan Authoritative. 4(2): 126-127

Winarni D. Asturi Yusmansyah dan Syamsul Latif. 2015. Peningkatan Konsep Diri Positif Siswa dengan Layanan Bimbingan Kelompok. 4(3): 5-6.

Yudit O. K Pardede. 2008. Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. 1(2): 235

Yudy Setiawan. 2018. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Kepada Siswa Dikelas X SMA Srijaya Negara Palembang . *Skrpsi*. Universitas Sriwijaya.

Yuni Marina. 2017. Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Konsep Diri Remaja Panti Asuhan Abdul Malik Muhammad Aliyun Way Kand Tanjung Senang Bahar Lampung. *Skripsi.* UIN Raden Intan.